

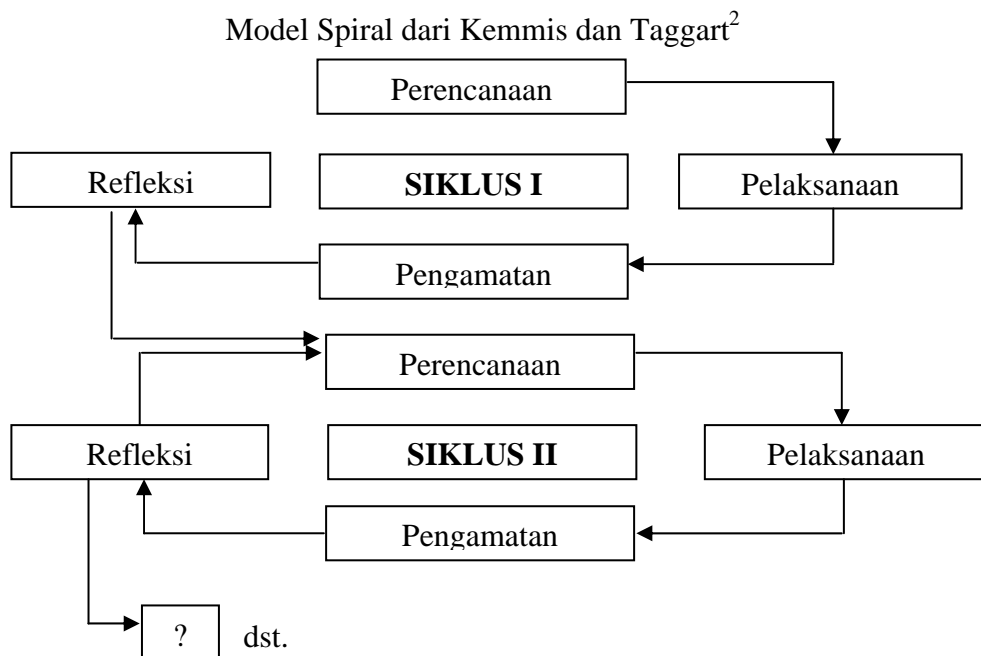
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan, yaitu kajian sistematika dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

1. Model Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan pada siklus sebelumnya. Yang mana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas.

¹ Rochiati Wiriattmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12.

² *Ibid.*, hlm. 66.

2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih materi zakat dan hikmahnya melalui strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang di kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran Fiqih yaitu Bapak Ahmad Zamharir, S.Pd.I.

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran Fiqih secara langsung di kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak. Dalam pembelajaran Fiqih di kelas X tersebut belum menggunakan strategi pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang peserta didiknya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dibenak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.³

Diakhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan zakat. Kompetensi yang diharapkan yaitu apakah sudah tercapai dengan menggunakan metode ceramah serta apakah sudah diatas ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak ?

³ Hasil pengamatan pra siklus di kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung pada tanggal 20 Oktober 2010.

b. Siklus I

Pelaksanaan siklus I menggunakan kelas X yang diampu oleh Bapak Ahmad Zamharir, S.Pd.I. Langkah-langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk RPP dan bahan untuk bermain teka-teki silang.
- b) Peneliti bersama dengan guru :
 - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
 - 2) Menentukan materi yang akan dibahas.
 - 3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan sumber belajar.
 - 5) Mengembangkan format evaluasi.
- c) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif.

2. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang dalam materi zakat dan hikmahnya pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan presentasi mengenai materi zakat, sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui

lembar observasi berkaitan dengan keaktifan belajar peserta didik di dalam kelas serta mencatat apa saja yang terjadi di dalam kelas.

- d) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
 - e) Untuk menghemat waktu pembelajaran di dalam kelas terkait dengan pembentukan kelompok dilakukan diluar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.
 - f) Guru memberikan permainan teka-teki silang yang akan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana keaktifan peserta didik dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide dalam kolom teka-teki silang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.
 - g) Memberikan bimbingan pada kelompok tertentu apabila diperlukan.
 - h) Guru bersama peserta didik mengevaluasi dan menyimpulkan materi pelajaran.
 - i) Guru melaksanakan tes formatif secara individual.
3. Pengamatan
- a) Guru mengamati keaktifan belajar siswa pada siklus I
 - b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.
 - c) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
 - d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

4. Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya
- d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I

c. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan di kelas X adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

1. Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I. Penekanan pada siklus ini adalah keaktifan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar.
- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang.
- d) Meninjau kembali format permainan teka-teki silang.

2. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I.

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.

- c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
 - d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang.
 - e) Guru memberikan permainan teka-teki silang yang akan dikerjakan secara individu, sedangkan peneliti menilai bagaimana kinerja peserta didik dalam menuangkan ide ke dalam kolom teka-teki silang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.
 - f) Guru mengevaluasi dan menyimpulkan materi pelajaran.
 - g) Guru melakukan tes formatif secara individual.
3. Pengamatan
- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
 - b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I
 - c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar
 - d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
 - e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran Fiqih secara maksimal.

d. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang di kerjakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru Fiqih di MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak yaitu Bapak Ahmad Zamharir, S.Pd.I.

e. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober sampai 14 November 2010 yang dilaksanakan di MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak.

f. Jadwal pelaksanaan penelitian

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak.

Tabel 2
Jadwal Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (minnggu) ke-			
		1	2	3	4
1.	Observasi Awal	X			
2.	Persiapan				
	Menyusun konsep pelaksanaan	X			
	Menyepakati jadwal dan tugas	X			
	Menyusun Instrumen	X			

	Diskusi konsep pelaksanaan	X			
3.	Pelaksanaan				
	Menyiapkan kelas dan alat	X			
	Pelaksanaan Pra siklus	X			
	Pelaksanaan Siklus I		X		
	Melakukan tindakan siklus I		X		
	Pelaksanaan Siklus II			X	
	Melakukan tindakan siklus II			X	
4.	Pembuatan Laporan				X
	Menyusun konsep laporan				X
	Penyelesaian Laporan				X

B. Indikator Kerja

1. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
2. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil tes

Table 3
Indikator Keberhasilan Peserta didik dalam Pembelajaran

No.	Indikator	Aspek perilaku yang diamati
1.	Kesiapan menerima pelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar diskorsing dengan skala 1 s.d 5, indikator pencapaian diatas 65%.	1) suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri menerima pelajaran. 2) menyediakan buku atau alat tulis. 3) peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran. 4) pada saat pelajaran dimulai peserta didik siap mendengarkan penjelasan guru. 5) perhatian peserta didik terpusat dan aktivitas pembelajarannya tampak.

2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar diskorsing dengan skala 1 s.d 5, indikator pencapaian diatas 65%.	<ol style="list-style-type: none"> 1) keaktifan mengikuti pelajaran 2) keaktifan bertanya 3) keaktifan menjawab 4) keaktifan menulis 5) keaktifan dalam mengungkapkan pendapat 6) menyelesaikan tugas individu 7) menyelesaikan tugas kelompok
3.	Hasil belajar. Rata-rata nilai yang dicapai diatas KKM yang ditentukan yaitu 65. dengan ketuntasan belajar klasikal minimal 85%.	1) Diadakan tes akhir setelah pra siklus, siklus 1, dan silus 2.

C. Subyek Penelitian

Jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak adalah 115 peserta didik, yang terdiri dari kelas X sebanyak 41 peserta didik, kelas XI sebanyak 39 peserta didik, dan kelas XII sebanyak 35 peserta didik.⁴

Sedangkan subyek yang akan diteliti adalah peserta didik pada kelas X. Berikut daftar nama peserta didik kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak.

⁴ Dokumen MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak tahun ajaran 2010-2011

Tabel 4
Daftar Nama Peserta didik Kelas X
MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak⁵

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin
1	Ahmad Rifaul Anam	L
2	Ahmad Efendi	L
3	Abdul Nur Khasanudin	L
4	Abdul Qoyum	L
5	Anaj Musyaqib	L
6	Agus Munawar	L
7	A. Rafli Khairul Wara	L
8	Agung Kurniawan	L
9	Budial Huda	P
10	Efi Rustiana	P
11	Eva Erviana	P
12	Evi Fatchul Jannah	P
13	Ghofurur Rokhim	L
14	Khorul Prasetyo	L
15	Kiki Rizki Ananda	P
16	Khairul Amin	L
17	Khabib Alwi	L
18	Muhammad Sodiqiin	L
19	Muhammad Mukhtar M	L
20	M. Imam Akrom Syarifudin	L
21	M. Atfal Dafiq	L
22	M. Mujiburrahman	L
23	M. Nur Azizi	L
24	Mulyati	P
25	Mifrokhah	P
26	Miftakhul Umayya	P
27	Nurul Yaqin	L
28	Nur Nikmatul Munifah	P
29	Nuruzulus Sakinah	P
30	Nurun Nazilah	P
31	Rikza Anas	L
32	Robiah	P
33	Riadul Jannah	P
34	Ritnawati	P
35	Rukiyah	P

⁵ *ibid*

36	Siswohartanto	L
37	Sitatunikmah	P
38	Slamet Efendi	L
39	Soleh	L
40	Sri Wahyuni	P
41	Surya Ibrahim	L

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan seperti gambar, kutipan, bahan referensi, dan sebagainya”.⁶

Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Dokumenter ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

2. Pengamatan (*observasi*)

“*Observasi* diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁷ Pengamatan digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

3. Tes

“Tes adalah seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.”⁸ Tes oleh peneliti digunakan untuk

⁶ Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), hlm. 121

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. IV, hlm.

⁸ *Ibid*, hlm. 170.

mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran Fiqih sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang digunakan adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, digunakan lembar observasi. Cara menghitungnya dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase, rumusnya adalah:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Tingkat prosentase yang dicapai

n = Jumlah skor aktivitas yang diperoleh peserta didik

N = Jumlah skor keseluruhan

2. Untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal dengan menghitung rata-rata nilai dan krtuntasan belajar. Rumus yang digunakan adalah:
 - a. Menghitung rata-rata nilai hasil belajar peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hasil tes

$\sum X_1$ = Jumlah nilai tes seluruh peserta didik

N = Banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

- b. Menghitung ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n_1$ = jumlah peserta didik tuntas belajar individu

$\sum n$ = jumlah keseluruhan peserta didik

3. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi ketuntasan hasil belajar peserta didik yaitu sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang tuntas belajar yaitu memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 65⁹.

Adapun alat ukurnya adalah dengan menganalisis prosentase ketuntasan belajar peserta didik dari tes siklus yang telah mereka kerjakan.

⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum berbasis kompetensi. Konsep, karakteristik, implementasi, dan Inovasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2008), Cet. XI, hlm. 99.